

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI KOTA TOMOHON

Yesita Lestari Bangkang¹, Agnes L.Ch. P. Lopian², Hanly F.Dj.Siwu³

Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia¹²³

Email: yesitabangkang@gmail.com¹

Informasi	Abstract
Volume : 2	<p><i>Poverty is a condition in which a person or a group of people does not have sufficient resources or access to basic needs to live a decent life. These basic needs include food, clothing, shelter, education, and healthcare. Based on existing theories and several studies that have been conducted, the problem of poverty is generally related to several factors such as the Human Development Index and School Life Expectancy. The purpose of this study is to determine the influence of the Human Development Index and School Duration Expectations on poverty in Tomohon City together. Furthermore, the indirect influence of HDI and School Term Expectations in influencing the poverty level in Tomohon City will also be seen. The data used in this study is secondary data in the form of a time series obtained from the Central Statistics Agency of Tomohon City in 2005-2023. The data was processed using the analysis method multiple linear regression analysis with the help of Eviews 12 program. The results of this study show that HDI has a significant negative effect on poverty in Tomohon City. The Old School Hope has a significant positive effect on poverty in Tomohon City. Simultaneously, HDI and School Old Hope have a significant effect on poverty in Tomohon City.</i></p> <p>Keywords : Human Development Index (HDI); Education; Poverty.</p>
Nomor : 2	
Bulan : Februari	
Tahun : 2025	
E-ISSN : 3062-9624	

Abstrak

Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mempunyai sumber daya atau akses yang cukup terhadap kebutuhan dasar untuk hidup layak. Kebutuhan dasar tersebut meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Berdasarkan teori-teori yang ada dan beberapa penelitian yang telah dilakukan, masalah kemiskinan umumnya berkaitan dengan beberapa faktor seperti Indeks Pembangunan Manusia dan Harapan Lama Sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Harapan Lama Sekolah terhadap kemiskinan di Kota Tomohon secara bersama-sama. Selanjutnya, akan dilihat pula pengaruh tidak langsung IPM dan Harapan Lama Sekolah dalam memengaruhi tingkat kemiskinan di Kota Tomohon. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Tomohon tahun 2005-2023. Data diolah menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IPM berpengaruh secara negatif

signifikan terhadap kemiskinan di Kota Tomohon. Harapan Lama Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di Kota Tomohon. Secara simultan IPM dan Harapan Lama Sekolah berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kota Tomohon.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia (Ipm); Pendidikan; Kemiskinan.

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mempunyai sumber daya atau akses yang cukup terhadap kebutuhan dasar untuk hidup layak. Kebutuhan dasar tersebut meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan perawatan kesehatan, kemiskinan kini mempunyai berbagai akibat yang berkaitan dengan kejahatan, pengangguran, kesehatan yang buruk dan banyak akibat lainnya. Kemiskinan memang dapat menimbulkan berbagai permasalahan, namun permasalahan yang paling besar adalah bagaimana anak-anak muda yang mengalami kekurangan dapat bersekolah seperti anak-anak lainnya.

Kemiskinan adalah salah satu permasalahan yang belum mampu dihadapi dan diselesaikan secara tuntas oleh pemerintah pusat maupun daerah. Selain itu, masalah kemiskinan juga bersifat multidimensional tidak hanya menyangkut ukuran pendapatan, tapi juga kerentanan dan kerawanan terhadap kemiskinan, pengabaian terhadap hak-hak dasar dan adanya perbedaan perilaku seseorang atau kelompok masyarakat dalam menjalani kehidupan secara bermartabat (Agus salim 2009 dalam saskia, 2014:1). Permasalahan kemiskinan adalah suatu masalah yang umum dan banyak dijumpai dalam berbagai sektor juga lingkungan daerah, karena itu pengetasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat dan harus dilakukan secara terpadu. Kemiskinan tidak hanya terjadi di pedesaan tetapi juga di perkotaan; peningkatan jumlah penduduk perkotaan disebabkan oleh banyaknya pendatang baru, yang akan menghambat pertumbuhan ekonomi karena banyaknya pendatang baru atau Migran ke daerah perkotaan yang tidak memperdulikan pendidikan akan meningkatkan pengangguran dan mengurangi persaingan di pasar kerja.

Indeks pembangunan manusia (IPM) adalah salah satu indikator keberhasilan upaya pembangunan manusia, dan keduanya harus bekerja sama untuk memastikan bahwa pembangunan infrastruktur yang dilakukan dengan melakukan pembangunan manusia dengan cara ini, pembangunan ekonomi dapat berjalan lebih cepat dan dengan lebih baik dikontrol oleh sumber daya manusia yang memadai. Jika kedua hal ini tidak berjalan

beriringan satu sama lain, pembangunan ekonomi tidak akan berjalan lancar karena pembangunan infrastruktur yang baik akan berdampak pada pembangunan ekonomi jika tidak didukung oleh pengelolaan manusia yang memadai.

Pendidikan juga memiliki peran penting dalam perekonomian, pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut (Amalia, 2012) Pendidikan merupakan jembatan menuju masa depan suatu bangsa. Karena pendidikan menyangkut karakter pembangunan dan pertahanan diri seseorang dalam suatu bangsa, seseorang di haruskan memiliki pendidikan yang tinggi agar dia bisa mendapatkan pekerjaan. Menurut Yang dan Qiu (2016), kemampuan bawaan keluarga dan pengeluaran untuk pendidikan awal sangat penting untuk menjelaskan antar generasi. Pendidikan yang tinggi dapat di pengaruhi oleh waktu pendidikan mereka atau tingkatan pendidikan tinggi, sedangkan mereka yang tidak mengenal pendidikan akan jauh dari kualitas yang tinggi sebagai manusia. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pendidikan dalam masyarakat. Pendidikan yang tinggi memungkinkan untuk mendapatkan pekerjaan lebih mudah, sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan seseorang memiliki kehidupan yang lebih baik dan ketimpangan pendapatan semakin rendah. Jamir dan Ezung (2017) menunjukkan bahwa ada dampak yang signifikan yang negatif antara pendidikan dan kemiskinan dengan kata lain seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai kemungkinan kecil untuk masuk ke dalam kemiskinan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan bagi rumah tangga, dan kesempatan kerja yang lebih tinggi akan diikuti oleh pendapatan yang lebih tinggi, sehingga masyarakat dapat keluar dari kemiskinan yang menjerat mereka.

Tabel 1 Indeks Pembangunan Manusia dan Pendidikan Kemiskinan di Kota Tomohon

Tahun	IPM (%)	Harapan Lama Sekolah (%)	Kemiskinan (%)
2005	73,3	7,54	0,43
2006	74,7	8,43	0,34
2007	75,1	9,21	0,45
2008	75,6	10,15	0,57
2009	76,1	11,21	0,84
2010	71,27	13,05	1,15
2011	71,85	13,18	1,13

2012	72,5	13,3	1,01
2013	72,99	13,43	1,27
2014	73,56	13,68	1,41
2015	74,36	14,14	1,36
2016	74,91	14,16	1,01
2017	75,78	14,16	0,88
2018	75,78	14,17	1,25
2019	76,67	14,19	0,78
2020	76,69	14,2	0,98
2021	76,86	14,21	0,94
2022	77,44	14,23	0,63
2023	78,1	14,24	0,89

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tomohon Tahun 2005-2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di kota Tomohon dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2005 jumlah kemiskinan sebesar 0,43% akan tetapi pada tahun 2006 mengalami penurunan menjadi 0,34%. Di tahun 2007-2010 mengalami kenaikan. Dimana 2007 sebesar 0,45%, 2008 sebesar 0,57%, 2009 sebesar 0,84%, dan 2010 sebesar 1,15%. Akan tetapi 2011 dan 2012 mengalami penurunan. Pada tahun 2011 sebesar 1,13 % dan 2012 sebesar 1,01%. Pada tahun 2013 dan tahun 2014 mengalami kenaikan ulang. Dimana tahun 2013 sebesar 1,27% dan tahun 2014 sebesar 1,41%. Dan itu tidak berlangsung lama karna pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2015 sebesar 1,36%, 2016 sebesar 1,01% dan pada tahun 2017 sebesar 0,88%. Pada tahun 2018 kembali mengamlami kenaikan sebesar 1,25% dan pada tahun 2019 turun sebesar 0,78%. Di tahun 2020 naik Kembali menjadi sebesar 0,98% dan pada tahun 2021 dan 2022 turun. Dengan angka di tahun 2021 sebesar 0,94% dan tahun 2022 sebesar 0,63%. Dan pada tahun 2023 kembali naik menjadi angka 0,89%. Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk meneliti penyebab penurunan maupun kenaikan Tingkat kemiskinan di Kota Tomohon.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Indeks Pembangunan Manusia

Indeks pembangunan manusia (IPM) yaitu suatu pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, serta pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. Indeks pembangunan manusia mengukur pengaruh dan menentukan apakah sebuah

negara adalah negara maju, negara berkembang, atau negara terbelakang kebijaksanaan ekonomi bagi kualitas hidup. Tiga aspek utama pembangunan manusia terdiri dari indeks pembangunan manusia (IPM): usia, pengetahuan, dan standar hidup yang layak. Aspek usia hidup indikatornya yaitu angka harapan hidup, aspek pengetahuan indikatornya yaitu harapan lama sekolah rata-rata lama sekolah, aspek standar hidup layak indikatornya yaitu pengeluaran per kapita yang disesuaikan (BPS, 2018). Indikator pembangunan manusia adalah kumpulan indeks yang digunakan dalam mengukur pencapaian rata-rata suatu negara terdiri dari tiga hal mendasar pembangunan manusia yaitu : lama hidup, pendidikan, dan standar hidup.

Teori Pendidikan

Hal yang utama untuk meningkatkan kemampuan manusia dan meningkatkan pembangunan ekonomi adalah pendidikan. Pendidikan dapat juga membuat setiap individu mampu membuat berbagai pilihan, dan meningkatkan kedudukan. Pada tingkat yang lebih luas, pendidikan dapat di anggap sebagai kekuatan dan dukungan bagi perekonomian, dan hubungannya dengan jumlah tenaga kerja yang produktif dan terampil juga terkait dengan pendidikan. Di era globalisasi seperti sekarang ini banyak persaingan maupun tantangan yang dihadapi setiap individu untuk bersaing dilingkungan yang kompetitif, sehingga hanya negara yang memiliki pengetahuan maupun keterampilan yang mumpuni yang mampu bersaing untuk mendapatkan keinginan yang telah dicita-citakan (Julianto, dkk 2019)

Teori Kemiskinan

Menurut Hamudy, kemiskinan dalam arti sempit yang dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Sedangkan dalam arti yang luas kemiskinan merupakan suatu fenomena multiface atau multidimensional. Meskipun istilah kemiskinan sangat mudah diucapkan, namun sulit untuk menentukan definisi kemiskinan, siapa yang dianggap miskin, dan sebagainya (Sumedi, 2004). Kemiskinan telah mengalami perluasan seiring dengan berkembangnya faktor penyebab kemiskinan itu sendiri. kemiskinan tidak hanya dianggap sebagai dimensi ekonomi tapi telah meluas ke dimensi lainnya. Pendapatan, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, laju pertumbuhan ekonomi, investasi, inflasi, ketahanan pangan, pembangunan infrastruktur sosial ekonomi wilayah, tenaga kerja, dan perkembangan regional dapat menjadi beberapa cara di mana kemiskinan dapat dilihat.

Garis kemiskinan yang digunakan di tiap negara berbeda-beda, sehingga tidak ada satu garis kemiskinan yang berlaku umum. Hal ini disebabkan karena perbedaan lokasi dan standar kebutuhan hidup. Menurut Bank Dunia penyebab dasar kemiskinan yaitu :

1. Kegagalan kepemilikan terutama tanah dan modal
2. Adanya perbedaan kesempatan diantara anggota masyarakat dan juga sistem yang kurang mendukung
3. Adanya perbedaan sumber daya manusia dan perbedaan antara sektor ekonomi (ekonomi tradisional vs ekonomi modern)
4. Rendahnya produktivitas dan tingkat pembentukan modal dalam masyarakat
5. Budaya hidup yang dikaitkan dalam kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya alam dan lingkungannya
6. Tidak adanya tata pemerintahan yang bersih dan juga baik
7. Pengelolaan sumber daya alam yang berlebihan dan juga tidak berwawasan lingkungan

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Q`rene V. F. Supit, Josep B. Kalangi, Steeva Y. L. Tumangkeng (2023) yang membahas tentang Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia (IPM), dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten minahasa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari BPS dengan data time series periode 2008-2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten minahasa utara. Pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, dan pengangguran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten minahasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Themby O. M. Palenewan, Een N. Walewangko, Jacline L. Sumual (2018) yang membahas tentang Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap IPM Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) dan kemiskinan di provinsi sulawesi utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada tahun 2008-2017. Alat analisis yng digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Perangkat lunak yang digunakan

untuk melakukan analisis adalah *eviews*⁸. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan sektor kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Variabel IPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan sektor kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Yulita Sutikno, Debby Ch. Rotinsulu, Steeva Y. L. Tumangkeng (2019) yang membahas Pengaruh Upah Minimum Dan Investasi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh upah minimum dan investasi terhadap kemiskinan di provinsi sulawesi utara. Data yang digunakan adalah jumlah penduduk miskin, upah minimum, dan investasi pemerintah (data time series 15 tahun terhitung dari 2002-2017). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian individu variabel upah minimum memberikan pengaruh signifikan terhadap jumlah kemiskinan, sementara untuk variabel investasi pemerintah tidak memberikan dampak yang signifikan, dan secara simultan variabel upah minimum dan investasi secara bersama memberikan pengaruh yang positif terhadap kemiskinan di provinsi sulawesi utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Somba, Daisy S. M Engka, Jacline L. Sumual (2021) yang membahas Analisis Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di sulawesi utara. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengangguran dan kemiskinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi sulawesi utara dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.349 atau 34.90%. Secara parsial pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi sulawesi utara. Secara parsial kemiskinan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sulawesi utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Timothy Yosua Mononimbar, Agnes L. Ch. P. Lopian, Krest D. Tolosang (2022) yang membahas Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Minahasa Selatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah dan tingkat kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di

kabupaten minahasa selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif khususnya penelitian di bidang ekonomi perencanaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data runtutan waktu selama kurun waktu 2010-2020. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari tahun 2010 hingga 2020 dari hasil publikasi dari badan pusat statistik (BPS) minahasa selatan. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi adalah model persamaan regresi berganda dengan menggunakan data panel yaitu, penggabungan data time series dan cross-section. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia kabupaten minahasa selatan. Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dikabupaten minahasa selatan, dan tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Untuk kabupaten minahasa selatan agar dapat mengatasi kemiskinan yang ada dikabupaten minahasa selatan agar dapat berpengaruh positif pada indeks pembangunan manusia di kabupaten minahasa selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Cony Ayu Nurlita, Adnan Haris Musa, Rahcmad Budi Suharto (2017) yang membahas Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Miskin Di Samarinda. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel indeks pembangunan manusia (IPM) dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran dan jumlah penduduk miskin di samarinda. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder tahun 2005-2014. Alat analisis yang digunakan berbentuk struktur 2 langkah yang di analisis menggunakan software SPSS (statistical package for service solution). Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh, yaitu pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan dan bernilai negatif terhadap pengangguran, indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan dan bernilai negatif terhadap jumlah penduduk miskin, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di samarinda. Indeks pembangunan manusia secara tidak langsung melalui pengangguran tuangkan penduduk mempunyai pengaruh signifikan dan bernilai negatif terhadap angka pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung melalui pengangguran tidak langsung melalui pengangguran tidak berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di samarinda.

Penelitian yang dilakukan oleh Elda Wahyu Azizah, Sudarti, Hendra Kusuma (2018) yang membahas Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan, pendapatan perkapita dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di provinsi jawa timur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan kabupaten dan kota provinsi jawa timur. Dengan nilai probabilitasnya $0.0000 < \alpha = 0.01$ dan $t\text{-hitung} - 12.35144 < t\text{-tabel} 2.02439$. pendapatan perkapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan kabupaten dan kota provinsi jawa timur. Dengan nilai probabilitasnya $0.0903 < \alpha = 0.10$ dan $t\text{-hitung} - 1.702527 < t\text{-tabel} 1.28612$. jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan kabupaten dan kota jawa timur. Dengan nilai probabilitasnya $0.0000 < \alpha = 0.10$ dan $t\text{-hitung} 47.34127 > t\text{-tabel} 1.28612$.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sri Wahyudi Suliswato (2010) yang membahas Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDRB) Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh produk domestik bruto (PDRB), dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di indonesia. Analisis yang digunakan kuantitatif dengan Random Effect Model (REM). Metode dalam data panel dengan time series tahun 2006-2008. Hasil analisis menyimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan pada tahun 2017. Variabel indonesia dan produk domestik bruto (PDB) secara parsial berpengaruh signifikan pengaruh negatif terhadap kemiskinan dengan $\alpha 20\%$, dan indeks pembangunan manusia (IPM) variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan $\alpha 5\%$.

Penelitian yang dilakukan oleh Farathika Putri Utama (2020) yang membahas Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan terhadap indeks pembangunan manusia (HDI), kemiskinan, dan pengangguran terhadap perekonomian di provinsi aceh. Data yang digunakan adalah data indeks pembangunan manusia, kemiskinan, dan tingkat pengangguran perekonomian pada tahun 2008-2019 diperoleh dari Badan Pusat Statistik provinsi aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Nilai r-kuadrat (R^2) sebesar 0,952024 sehingga koefisien tekadasi sebesar 95,2024%, maka dapat disimpulkan bahwa hal tersebut terkait

dengan hubungan yang kuat antara indeks pembangunan manusia, variabel kemiskinan, pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi aceh. Hasil menunjukkan indeks pembangunan manusia tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran berpengaruh terhadap perekonomian di provinsi aceh sebesar 95,2024% dan sisanya sebesar 4,7916% dibutuhkan oleh sektor lain. Variabel yang tidak di dukung dalam penelitian ini. Uji t menghasilkan nilai prob < 5% ($0,0001 < 0,05$) dapat dikatakan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di aceh. Pada variabel nilai pembelian prob < α 5% ($0,0012 < 0,05$) hasil uji f nilai probabilitas (statistik f) < α 5% ($0,000013 < 0,005$) dapat disetujui secara bersamaan. Indeks pembangunan manusia, kemiskinan dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap ekonomi studi di provinsi aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Durrotul Mahsunah yang membahas Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial dan secara bersama-sama jumlah penduduk, pendidikan, dan pengangguran terhadap kemiskinan di jawa timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplansi asosiatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemiskinan, sedangkan jumlah penduduk, pendidikan, dan pengangguran sebagai variabel bebas. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, sedangkan variabel pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan. Untuk uji f terlihat ketiga variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (kemiskinan).

Penelitian yang dilakukan oleh Edi Irawan yang membahas Pengaruh Terhadap Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada PT Kabupaten Sumbawa Tahun 2012-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten sumbawa periode 2012-2021. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersifat time series data yaitu tahun 2012-2021 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik kabupaten sumbawa. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya tingkat pengangguran dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten sumbawa tahun 2012-2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Athirah Binti Mohammad Roshaniza yang membahas Hubungan Produk Domestik Bruto (PDB) Dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Tingkat Kemiskinan Di Malaysia. Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki hubungan antara indeks pembangunan manusia dan produk domestik bruto, mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi PDB yaitu pengurangan kemiskinan. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 1990 hingga tahun 2012. Hasil penelitian ini menunjukkan HDI dan tingkat pembangunan manusia mempunyai hubungan dengan PDB. HDI dan tingkat kemiskinan mempunyai hubungan dengan PDB jangka panjang. IPM dan PDB memiliki hubungan negatif dalam jangka panjang sedangkan tingkat kemiskinan dan PDB memiliki hubungan positif dengan PDB. Sedangkan dalam jangka pendek, HDI dan PDB tidak ada hubungan namun tingkat kemiskinan dan PDB mempunyai hubungan dengan PDB namun hubungan negatif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa time series dari tahun 2005-2023 yang diperoleh dari BPS Kota Tomohon. Data dikumpulkan melalui studi pustaka yang mencakup jurnal, artikel, dan literatur terkait. Variabel yang dianalisis meliputi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pendidikan, dan Kemiskinan, yang masing-masing diukur dalam persen. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program EViews untuk mengetahui pengaruh IPM dan Pendidikan terhadap Kemiskinan. Pengujian statistik meliputi uji-t untuk mengukur pengaruh individu variabel bebas, uji-F untuk signifikansi model, serta koefisien determinasi (R^2) untuk menilai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas (Jarque-Bera), uji multikolinieritas (Tolerance dan VIF), uji heteroskedastisitas (Glejser), dan uji autokorelasi (Lagrange Multiplier) guna memastikan validitas model regresi yang digunakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dengan metode *Ordinary Least Squared (OLS)* digunakan untuk mengetahui antar variabel bebas Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pendidikan dalam hal ini Harapan Lama Sekolah (HLS) dan variabel terikat Kemiskinan. Data sekunder tersebut diestimasi dengan analisis regresi berganda seperti yang sudah dijelaskan pada

bab sebelumnya dan diolah menggunakan program Eviews 12. Hasil perhitungan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Estimasi Regresi

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 09/24/24 Time: 21:48				
Sample: 2005 2023				
Included observations: 19				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.537345	1.474616	3.755109	0.0017
X1	-0.082189	0.020114	-4.086093	0.0009
X2	0.120852	0.017553	6.885029	0.0000
R-squared	0.772573	Mean dependent var		0.911579
Adjusted R-squared	0.744144	S.D. dependent var		0.317407
S.E. of regression	0.160552	Akaike info criterion		-0.676464
Sum squared resid	0.412429	Schwarz criterion		-0.527342
Log likelihood	9.426405	Hannan-Quinn criter.		-0.651226
F-statistic	27.17605	Durbin-Watson stat		2.077054
Prob(F-statistic)	0.000007			

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Berdasarkan perhitungan didapatkan formulasi model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_t = 5.537345 - 0.082189X_{1t} + 0.120852X_{2t} + e_t$$

Hasil estimasi diatas dapat dijelaskan pengaruh variabel bebas yaitu indeks pembangunan manusia dan harapan lama sekolah terhadap kemiskinan sebagai beriku:

1. Koefisien indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan bernilai -0.08%, maka bisa diartikan bahwa jika variabel indeks pembangunan manusia meningkat sebesar 1%, maka variabel kemiskinan akan menurun sebesar 0,08%, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa ketika indeks pembangunan manusia pada tahun 2005-2023 mengalami peningkatan maka jumlah kemiskinan akan mengalami penurunan.
2. Koefisien harapan lama sekolah, Koefisien harapan lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan bernilai 0.120852%, maka bisa diartikan bahwa jika variabel indeks pembangunan manusia menurun sebesar 1%, maka variabel kemiskinan akan menurun sebesar 0.12%, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa ketika harapan lama sekolah pada tahun 2005-2023 mengalami peningkatan maka jumlah kemiskinan akan mengalami penurunan.

Uji Statistik

Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran di kabupaten Toraja Utara. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program *Eviews 12*, (Widarjono, 2013).

1. Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel } 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel } 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.537345	1.474616	3.755109	0.0017
IPM	-0.082189	0.020114	-4.086093	0.0009
HLS	0.120852	0.017553	6.885029	0.0000

Sumber: hasil output eviews 12 (data diolah)

Berdasarkan tabel 3 untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri) dapat dilihat dalam uji t-hitung kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel, sebagai berikut :

Dimana, $df = n - k = 19 - 3 = 16$ dengan ketentuan dapat tersebut diperoleh angka t-tabel sebesar 1,746 dengan $\alpha = 0.05$ maka pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Harapan Lama Sekolah terhadap Kemiskinan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil uji dengan nilai probability $0.0009 < 0.05$ dengan perbandingan yang diperoleh dari nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel } (-3.472913 > 1,746)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat pengaruh variabel Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan, artinya bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kota Tomohon.

Harapan Lama Sekolah

Berdasarkan hasil uji dengan nilai probability $0.0000 < 0.05$ dengan perbandingan yang diperoleh dari nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel } (6.885029 > 1,746)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat pengaruh variabel Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan, artinya bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Kemiskinan di Kota Tomohon.

Uji f-statistik (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada derajat kebebasan (n-k-1). Hasil perhitungan uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 hasil uji f-statistik

Model	F-statistic	Prob.
Regression	27.17605	0.00000
		7

Sumber : Hasil output Eviews 12 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 27.17605 dan nilai probabilitas dari F-statistik yaitu $0.000007 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan harapan lama sekolah berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kemiskinan di kota tomohon.

Koefisien determinasi (R²)

Uji R² atau koefisien determinasi digunakan dalam penelitian untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi mengukur persentase total variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dalam garis regresi. Nilai R² mempunyai interval antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R² (mendekati 1), maka semakin baik hasil untuk model regresi dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut ini adalah tabel uji r-squared:

Tabel 5 hasil uji r-squared (R²)

R-square	Adjusted R ²
0.772573	0.744144

Sumber : Hasil output Eviews 12 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²), sebesar 0.772573 besarnya angka koefisien determinasi (R-square) adalah 0.772573 atau sama dengan 77%. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan harapan lama sekolah

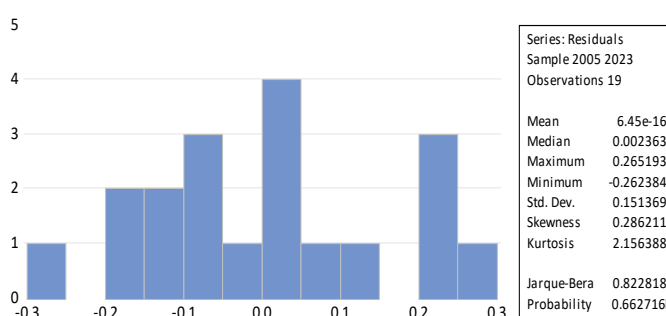
berpengaruh terhadap variabel kemiskinan sedangkan sisanya 23% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera (JB) untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada probabilitynya. Apabila nilai probabilitas lebih besar (>) dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka data berdistribusi secara normal. Apabila nilai probabilitas lebih kecil (<) dari 0.05 maka data tidak berdistribusi secara normal. Dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Gambar 2 uji normalitas



Sumber : Hasil output Eviews 12 (data diolah)

Hasil output uji normalitas pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera (JB) sebesar 0.662716 artinya > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Begitupun sebaliknya jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6 Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 09/24/24 Time: 20:26
Sample: 2005 2023
Included observations: 19

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.174493	1602.812	NA
X1	0.000405	1675.125	1.050860
X2	0.000308	37.55249	1.050860

Sumber : Hasil output Eviews 12 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada kolom Centered VIF. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari kedua variabel adalah 1.050860. Hasil nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *white*. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program Eviews 12. Untuk melihat apakah regresi mengandung heteroskedastisitas dilakukan uji dimana apabila nilai *Obs*R squared* > 0.05 berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Sebaliknya, apabila nilai *Obs*R squared* < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.737464	Prob. F(5,13)	0.6087
Obs*R-squared	4.198344	Prob. Chi-Square(5)	0.5212
Scaled explained SS	1.721410	Prob. Chi-Square(5)	0.8862

Sumber : Hasil output Eviews 12 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-Square lebih dari $\alpha = 5\%$ ($0.5212 > 0.05$ artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas).

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan uji *Breusch-Godfrey* atau disebut juga dengan uji *Lagrange-Multiplier (LM Test)*. Jika p-value *Obs*Rsquared* < 0.05, maka dalam model regresi ada korelasi serial. Namun jika p-value *Obs*R-squared* > 0.05, maka dalam model regresi tidak ada gejala autokorelasi.

Tabel 8 uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.477671	Prob. F(2,14)	0.6300
Obs*R-squared	1.213713	Prob. Chi-Square(2)	0.5451

Sumber : Hasil output Eviews 12 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji *Breusch-godfrey Serial Correlation LM* diperoleh nilai dari Prob. Chi-Square lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0.5451 > 0.05$), artinya dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Pembahasan

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Kota Tomohon

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Tomohon periode tahun 2005-2023. Pada penelitian ini diperoleh hasil menggunakan analisis regresi berganda menggunakan Eviews 12. Dengan nilai koefisien yaitu ($-0.082189 < 0.05$) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemiskinan di kota tomohon yang artinya bahwa jika indeks Pembangunan manusia meningkat maka kemiskinan akan berkurang. Kondisi ini sesuai dengan yang terjadi di kota tomohon. Berkurangnya tingkat kemiskinan karena IPM yang meningkat mengindikasikan bahwa IPM dapat meningkatkan produktivitas kerja manusia, yang akan meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup layak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Kristin Prasetyoningrum dan U. Sulia Sukmawati menunjukkan bahwa IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

Pengaruh harapan lama sekolah terhadap kemiskinan di kota tomohon

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa variabel harapan lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di kota tomohon periode 2005-2023. Pada penelitian ini diperoleh hasil menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan Eviews12. Dengan koefisien yaitu ($0.120852 > 0.05$) lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa harapan lama sekolah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemiskinan di kota tomohon yang artinya bahwa harapan lama sekolah meningkat maka kemiskinan meningkat. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Dio Refelindo Mandey, Daisy S.M Engka, dan Hanly F. Dj. Siwu di talaud.

D. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian, dan hasil yang didapatkan dari penelitian dan analisis regresi linear berganda dengan penggunaan metode analisis Regresi Linear Berganda maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh yang negatif terhadap kemiskinan dan signifikan secara statistik. Hasil ini telah sesuai dengan hipotesis yang telah disampaikan dan sejalan dengan teori yang terdahulu.
2. Harapan lama sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap kemiskinan dan signifikan secara statistik. Hasil ini telah sesuai dengan hipotesis yang telah disampaikan dan sejalan dengan teori yang terdahulu.
3. Indeks pembangunan manusia dan harapan lama sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan secara statistik. Hasil ini telah sesuai dengan hipotesis yang telah disampaikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adekoya, O. D. (n, d,). *Impact of human capital development poverty alleviation in nigeria* jurnal Internasional.
- Amalia F. 2012. *Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010*, jurnal nasional.
- Anggraini. (2018). *Kebijakan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia*, jurnal nasional.
- Aprilia Somba, D. S. (2021) . *Analisis Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara*, jurnal nasional.
- Cony Ayu Nurlita, A. H. (2017) . *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran dan Jumlah Penduduk Miskin di Samarinda*, jurnal internasional.
- Elda Wahyu Azizah, S. H. (2018). *Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur*, jurnal nasional.
- Fikri, Khusnul, Surajat, Usep & Remofa, Yudha (2019). *Pengaruh PAD, DAU dan DAK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hulu*, jurnal nasional.
- Irawan, E. (n. d.) . *The Effect of Unemployment, Economic Growth and Human Development Index on levels in Sumbawa Regency in 2012-2021*, jurnal internasional.
- Ishan, F. (2011), *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Jahan, S. (n.d.) . *Measuring Living Standard and Poverty : Human Development Index as an Alternate Measure*, jurnal internasional.
- Julianto, Dedi, dan Utari,P A. (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu di Sumatera Barat*, jurnal nasional.
- Mashunah, D. (n.d.) . *Analisis pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di jawa timur*, jurnal nasional.
- Novita Dewi. *Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau*, jurnal efisiensi.
- Paseki, Mailen G, Naukoko Amran & Wauran, Patrick (2019). *Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Kota Manado Tahun 2004-2012*, jurnal efisiensi.
- Pratiwi, 2022. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Bali Tahun 2011-2020*, jurnal efisiensi.
- Q'rene V .F Supit, J, B. (2023). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan Manusia (IPM), dan pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten minahasa* jurnal efisiensi.
- Reki Ardian, Yulmardi, Adi Bahkti. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia , dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi*, jurnal nasional.
- Risky Pratama, Prof. Dr. Paulus Kindangen, Een N. Walewangko. *Analisis Investasi Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara*, jurnal efisiensi.
- Rizky Yulita Sutikno, D. C. (2019). *Pengaruh Upah Minimum dan Investasi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara*, jurnal nasional.
- Roshaniza, N. A. (n.d.). *Gross Domestic Product (GDP) Relationship With Human Development Index (HDI) and Poverty Rate in Malaysia*, jurnal internasional.
- Rudy Susanto, Indah Pangesti. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta*, jurnal nasional.
- Simanjuntak, Payaman, j, 2002. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Suliswanto, M. S. (2010). *Pengaruh Produk Domestic Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia*, jurnal nasional.

- Sumedi dan Supadi, 2004. *Kemiskinan di Indonesia : Suatu Fenomena Ekonomi*. Icaserd Working Paper No. 21. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, mBadan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor.
- Themby O. M. Palenewan, E. N. (2018). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan Terhadap IPM dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara*, jurnal nasional.
- Timothy Yosua Mononimbar , A. L. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pengeluaran Pemerintah dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Minahasa Selatan*, jurnal nasional.
- Tio Nurwanti Br. Tambunan, T. I (n.d.) . *Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Riau*, jurnal nasional
- Utami, F. P. (2020). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh*, jurnal nasional.
- Yacoub, Y. (2012). *Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat*, jurnal nasional.
- Yang, J., & Qiu, Miu. (2016). *The Impact Of Education On Income Inequality And Intregenerational Mobility*. *China Economic Review*, 37 (C), 110-125.